

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Muntok
Kelas/ Semester	: XII (Dua Belas)/Ganjil
Tema	: Teks Editorial
Sub Tema	: Menganalisis Struktur Teks Editorial
Pembelajaran Ke-	: 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 10 menit (1 x pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui literasi dan menggali informasi, peserta didik dapat:

1. menganalisis struktur teks editorial
2. mempresentasikan analisis struktur teks editorial secara lisan dan tulis

### B. Kegiatan Pembelajaran

#### Langkah-Langkah Pembelajaran

#### 1. Kegiatan Pendahuluan (2 menit)

##### Guru :

##### Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin

##### Aperpepsi

- Mengingat dan menjelaskan secara singkat tentang pengertian teks editorial

##### Motivasi

- Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan materi teks editorial

#### 2. Kegiatan Inti (sintaks model pembelajaran) (6 menit)

Sintaks	Aktivitas
Orientasi Peserta didik pada masalah	Peserta didik membentuk kelompok kecil (2-3 orang) dengan bimbingan guru. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi yang akan dipelajari dengan cara mengamati <i>Lembar Kerja</i> yang telah dibagikan dalam kelompok untuk dapat dikembangkan peserta didik, yang berhubungan dengan <i>Struktur Teks Editorial</i> .
Mengorganisasi peserta didik	Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah yang disajikan yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang mereka perlu ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah terkait materi <i>Analisis Struktur Teks Editorial</i> .
Membimbing penyelidikan individu/ kelompok	Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan diskusi dan saling tukar informasi terkait <i>Struktur Teks Editorial</i> .

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Menyampaikan dan Mempresentasikan hasil diskusi kelompok (secara perwakilan) tentang <i>Analisis Struktur Teks Editorial</i> .
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Peserta didik menganalisis dan menyimpulkan masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran yang telah dilakukan tentang <i>Analisis Struktur Teks Editorial</i> .

### 3. Kegiatan Penutup (2 menit)

- Peserta didik membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.
- Guru melakukan refleksi hasil proses belajar yang telah dilaksanakan..
- Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah bekerja sama dengan baik dalam kelompok.
- Guru memberikan evaluasi untuk mengukur ketuntasan PBM.
- Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

### C. Penilaian

Terlampir

- Sikap : Jurnal dan lembar observasi
- Keterampilan : Lisan dan Tulis
- Pengetahuan : Tes Tulis

Muntok, Januari 2022

Mengetahui,  
Plt.Kepala SMK Negeri 1 Muntok

Guru Mata Pelajaran



SRI YANTO, S.Pd.  
NIP. 198111302008041001

SUWARNI, S.S.  
NIP. 197111142010012001

### LAMPIRAN:

#### 1. PENILAIAN

##### Teknik Penilaian

##### a. Sikap

- Penilaian Observasi (Pengamatan) terhadap sikap siswa dalam mengikuti KBM

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			

Suwarni, S.S.

1	Ahmad	75	75	50	75	275	68,75	C
2		...	...	...	...	...	...	...

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik
  - 50 = Cukup
  - 25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai X jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor : jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

**b. Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**

- Instrumen Penilaian:

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon jawaban dengan pertanyaan analisis teks				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa dalam presentasi				
4	Pelafalan dalam presentasi				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh = jumlah skor maksimal X skor ideal (100)

- Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik

- 75 = Baik  
50 = Kurang Baik  
25 = Tidak Baik

**c. Pengetahuan**

• **Tes Tulis :**

1. **Isian singkat**= jumlah skor = 100, masing-masing skor 20 (Nilai= jumlah benar x 20)
2. **Esai**= Skor jawaban = 100

(Jika Jawaban benar semua, skor 100)

(Jika Jawaban benar 2, skor 70)

(Jika Jawaban benar 1, skor 40)

**Lampiran:**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**Subtopik: Menganalisis Struktur Teks Editorial**

Bacalah dan Cermati Teks editorial/Tajuk Rencana berikut ini !

Analisislah petikan struktur Teks Tajuk Rencana (kompas.com., 19 Desember 2011) tentang “RUU Pengadaan Tanah”!

**RUU Pengadaan Tanah**

Lama ditunggu, Jumat Lalu, Rapat Paripurna DPR mengesahkan RUU Pengadaan Tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum.

Rancangan undang-undang itu menjadi dasar pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum. Hadirnya RUU pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum disambut baik pemerintah dan ditunggu investor. Meski demikian, pengesahan RUU tersebut mendapat catatan kritis, bahkan protes dari kalangan anggota DPR sendiri. Ketua PDIP Tjahyo Kumolo menolak pemeberitahuan undang-undang tersebut karena terlalu proinvestor dan merugikan pamilik lahan.

Sejak awal RUU Pengadaan tanah mengundang kritik. Kompleksitas persoalan agraria salah satunya adalah bagaimana mewujudkan keadilan agrarian bagi rakyat Indonesia seperti yang diamanahkan dalam pasal 33 UUD 1945 dan UU no. 5 tahun 1960 tentang pokok agrarian yang menegaskan tanah mempunyai fungsi social.

Ketidajelasan soal aturan pertanahan selama ini kerap memicu konflik, seperti konflik tanah di Mesuji, Provinsi Lampung. Masalah pertanahan di Indonesia kompleks karena ada tumpeng tindih perundang-undangan serta sektoralisme pengurusan masalah tanah dan sumber adaya alam antarsektor.

RUU ini bukan tanpa pertanyaan. Cara pandang pembuat undang-undang yang mengandalkan adanya bukti kepemilikan tanah formal tentu berpotensi menimbulkan masalah baru, karena menurut catatan hingga tahun 2008 baru sekitar 39 juta dari 85 juta bidang tanah yang bersertifikat. Belum lagi tanah adat.

Meski demikian, terlepas dari kritik terhadap RUU ini, RUU telah mencoba memberikan aturan main soal pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum.

## Soal Tes Formatif

### Subtopik: Menganalisis Struktur Teks Editorial

**Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat!**

1. Cermati petikan teks berikut!  
Sebagai bangsa, akhir-akhir ini kita merasa seperti kian kehilangan arah pijakan. Ada disorientasi dalam arah perekonomian kita, dalam kebijakan pembangunan dalam praktik berpolitik dan pemerintahan. Dan dalam segala aspek lain kehidupan berbangsa dan bernegara kita. Dalam struktur teks editorial, petikan paragraph tersebut disebut.....
2. Cermati petikan teks berikut berikut!  
McKinsey dan Standard Chartered mengatakan bahwa ekonomi Indonesia akan melampaui Jerman dan Inggris pada tahun 2030. Dalam struktur teks editorial, petikan paragraph tersebut disebut.....
3. Perhatikan kalimat acak berikut!
  - 1) Bondan, seorang siswa di salah satu SMK di daerah A, dikabarkan hilang sejak mendapat hasil kelulusan dari pihak sekolah yang langsung diserahkan pada orang tuanya.
  - 2) Padahal, Bondan merupakan siswa yang telah diterima di salah satu universitas swasta dengan program beasiswa seumur hidup.
  - 3) Pesta kelulusan di kalangan pelajar identik dengan euforia yang dilakukan di luar batas aturan sekolah, misalnya dengan mencorat-coret seragam, mengendarai motor tanpa helm, bahkan pesta miras.
  - 4) Tanggal 13 Januari 2015, seorang siswa SMK ditemukan tewas di sebuah rumah kosnya.
  - 5) Sayangnya, prestasinya dan kebanggaannya harus sirna seketika hanya karena pesta kelulusan yang telah merenggut nyawanya.
  - 6) Dua hari setelah diumumkan kelulusan, Bondan dikabarkan meninggal karena disinyalir merayakan kelulusan dengan berpesta oplosan bersama lima orang temannya.Kalimat yang merupakan tesis pada teks editorial ditunjukkan oleh nomor ....
4. Cermati paragraf berikut!  
Kita juga perlu terus mendorong masyarakat untuk bukan saja patuh prokes, tetapi juga saling mengingatkan bila ada yang melanggar. Selain itu kita juga mendorong Satgas covid di tingkat RT untuk lebih ketat mengawasi lalu lintas masuknya warga demi mencegah penyebaran virus corona.  
Paragraf di atas dalam teks editorial merupakan bagian ....
5. Cermati paragraf berikut!  
Perlu dipahami, ada beberapa bencana yang murni datang dari alam. Dan ada juga bencana yang terjadi atas campur tangan (perilaku) manusia. Ambil contoh banjir.  
Alih fungsi lahan yang belakangan marak terjadi adalah salah satu faktor penyumbang parahnya banjir terjadi. Belum lagi dengan kebiasaan buruk masyarakat yang masih sering membuang sampah di sungai. Dan yang terparah adalah rusaknya hutan (vegetasi alami) sebagai daerah resapan.  
Risiko dari bencana memang tidak bisa kita hindari. Tapi paling tidak kita masih bisa melakukan manajemen bencana. Caranya dengan tidak melakukan aktivitas yang kian memperburuk kerugian yang terjadi. Belajar untuk bisa menghargai alam dan bijaksanalah terhadap alam. Karena pada hakikatnya manusia dan alam adalah satu kesatuan yang tak bisa terpisahkan.  
Pihak yang dituju berdasarkan teks di atas adalah ....

**Lampiran:**

Kunci Jawaban LKPD Kelompok:

- Analisis Struktur Teks Editorial:
  1. Tesis /pengenalan isu : Paragraf ke-1
  2. Argumen : paragraf ke-2,3, 4,5
  3. Penegasan Ulang/kesimpulan: paragraf ke-6

Kunci Jawaban LKPD Isian singkat:

1. Pengenalan isu (tesis)
2. Argumen
3. Nomor 3
4. Penegasan ulang (kesimpulan)
5. Masyarakat